

Published by LPMP Imperium

Journal homepage: <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA>

Pelatihan Pemanfaatan Kulit Kerang Untuk Barang Kerajinan Masyarakat Daerah Pesisir Kota Bontang

Ratnawati & Ahmad Yani

Jurusan Teknik Mesin. Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang

ABSTRACT

The city of Bontang is a large part of its territory in the coastal area, especially the sea which has a variety of biota. The choice of sea shells as a business material is based on the lack of utilization of sea shells for daily needs so we have an idea to develop the craft of sea shells. Besides the price of sea shells itself is relatively cheap. The use of sea shells as materials for making souvenirs and handmade decoration is a business opportunity that has a promising prospect. In addition, souvenirs and ornaments that are produced handmade are also a special attraction for people in the area because of its uniqueness.

The purpose of this training is to train the community to make shell craft product designs from raw materials of waste shells (poor quality shells / left over shells that are usually thrown away) into attractive, beautiful, and high artistic taste handicraft products. From the results of this training it can be concluded that the training that has been carried out has great benefits for the community to improve product competitiveness. The benefits for tertiary institutions will add to the network and the great trust of the community who use education and government institutions.

Keywords

Utilization, seashells, crafts

*BERDAYA : Jurnal Pendidikan
dan Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 2, No.1, April 2020, pp. 9-16
eISSN 2721-6381*

Article History

Received 12 Mar 2020 / Revised 8 Apr 2020 / Accepted 25 Apr 2020 / First Published: 30 Apr 2020

To cite this article

Ratnawati & Ahmad Yani. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Kulit Kerang Untuk Barang Kerajinan Masyarakat Daerah Pesisir Kota Bontang. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9-16

DOI:

© 2020. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY-NC) 4.0 license

ABSTRAK

Kota Bontang merupakan wilayahnya sebagian besar berada di daerah pesisir, terutama laut yang mempunyai beraneka ragam biota. Pemilihan kerang laut sebagai bahan usaha didasarkan dengan minimnya pemanfaatan kerang laut untuk kebutuhan sehari-hari sehingga kami memiliki ide untuk mengembangkan kerajinan kerang laut tersebut. Selain harga kerang laut itu sendiri relative murah. Pemanfaatan kerang laut sebagai bahan pembuatan souvenir maupun hiasan buatan tangan merupakan peluang usaha yang memiliki prospek menjanjikan. Selain itu, souvenir maupun hiasan yang diproduksi secara handmade juga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat di daerah tersebut karena keunikannya.

Tujuan dari pelatihan ini adalah melatih masyarakat membuat desain produk kerajinan kerang dari bahan baku kulit kerang limbah (kulit kerang kualitas jelek/sisa kulit kerang yang biasanya dibuang) menjadi produk kerajinan yang menarik, indah, dan memiliki citarasa seni yang tinggi. Dari hasil pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa pada Pelatihan yang telah dilaksanakan memiliki manfaat besar bagi masyarakat untuk meningkatkan daya saing produk. Manfaat bagi Sekolah Tinggi akan menambah jejaring dan kepercayaan yang besar dari masyarakat pengguna dunia pendidikan dan instansi pemerintah.

Profil Penulis

Ratnawati
Ahmad Yani

Jurusan Teknik Mesin, Sekolah
Tinggi Teknologi Industri Bontang
Jl. Bridgend Katamso No. 40
Bontang, Kalimantan Timur 75311

✉ **Penulis korespondensi:**
Ahmad Yani
email: yanibima@gmail.com

Kata Kunci : Pemanfaatan, kulit kerang, kerajinan

Reviewing Editor
Hendryadi, STIE Indonesia Jakarta

PENDAHULUAN

Kota Bontang adalah Kota yang wilayahnya sebagian besar berada di daerah pesisir, terutama laut yang mempunyai beraneka ragam biota dan sumber alam, salah satunya adalah kerang dengan berbagai ragam warna dan keindahan. Pemanfaatan kulit kerang di berbagai daerah sudah dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka, pemanfaatannya pun sangat bervariasi, antara lain sebagai bahan bangunan, barang koleksi, perangkat busana, dekorasi mebelair dan juga sebagai cendramata baik yang bersifat dekoratif interior maupun yang bersifat fungsional.

Pelaku pasar kerajinan saat ini mulai tertarik dengan pemanfaatan barang yang tidak ekonomis namun kalau diolah dapat menghasilkan nilai ekonomis tinggi. Kulit jenis Monovalvia (Keong) adalah salah satu dari hasil limbah laut kalau di proses sebagai barang kerajinan/cendramata mempunyai nilai ekonomis tinggi. Dalam memanfaatkan kulit kerang jenis keong-keong sebagai barang kerajinan, di daerah tertentu mengalami kejenuhan produk dan hal ini dikarenakan kurangnya variasi desain dan aneka produk, oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut keberanian untuk menampilkan desain baru / aneka produk perlu dilakukan.

Untuk membantu mengatasi hal tersebut, dalam melaksanakan pengabdian masyarakat ini kami sajikan tentang teknologi pemanfaatan kulit kerang jenis keong-keong untuk produk yang dikombinasikan dengan bahan lain seperti fiber, logam, kertas karton serta dengan cara pemotongan yang nantinya tercipta produk yang menarik seperti kap lampu, kotak tisu, bingkai, bross dll. Teknologi yang kami sajikan ini adalah salah satu cara yang dipergunakan dalam

pengelolaan kulit kerang jenis keong keong menjadi barang kerajinan.



Gambar 1. Kota Bontang
Sumber: bontangkota.go.id

Permasalahan mitra

Masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat terkait dengan pengembangan kerajinan dari bahan baku kulit kerang adalah dari sisi teknologi sehingga potensi dari pengembangan bahan ini tidak dilakukan oleh masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari pelatihan ini adalah melatih masyarakat membuat desain produk kerajinan kerang dari bahan baku kulit kerang limbah (kulit kerang kualitas jelek/sisa kulit kerang yang biasanya dibuang) menjadi produk kerajinan yang menarik, indah, dan memiliki citarasa seni yang tinggi. Manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini yaitu diharapkan dari teknologi yang kami sajikan ini mampu menjawab keinginan pasar dan menambah aneka produk sehingga menambah penghasilan masyarakat Kota Bontang .

MATERI DAN METODE

Materi

Kerang merupakan nama sekumpulan moluska dwicangkang (bivalvia) dari famili cardiidae yang merupakan salah satu komoditi perikanan yang telah lama dibudidayakan sebagai salah satu usaha sampingan masyarakat pesisir. Teknik budidayanya mudah dikerjakan, tidak memerlukan modal besar dan dapat dipanen setelah berumur 6-7 bulan. Hasil panen kerang per hektar per tahun dapat mencapai 200-300 ton kerang utuh (Porsepwandi, 1998).

Kulit kerang berbentuk seperti hati, bersimetri dan mempunyai tetulang di luar. Kulit kerang mempunyai tiga bukaan inhalen, ekshalen dan pedal untuk mengalirkan air serta untuk mengeluarkan kakinya. Struktur utama pembentuk kerang adalah kalsium karbonat atau chalk. Sedangkan bagian penutup lain yang lebih halus dibentuk oleh membran kalsium karbonat yang lebih khusus (Cleave, 1996).

Melalui struktur cangkang yang kuat dan rigid maka sangat memungkinkan cangkang bisa diolah menjadi produk. Secara umum proses pembentukan produk dibagi menjadi dua bagian yakni : 1) produk melalui proses pemotongan kulit kerang, 2) produk dari sisa proses pemotongan. Dari kedua langkah di atas nantinya akan menghasilkan dua karakter produk yang berbeda dengan pengembangan desain tentunya juga berbeda.

Sehingga tetap mengutamakan unsur kreativitas pengrajin itu sendiri (Hidayat, 2013). Cenderamata merupakan salah satu mata rantai dalam industri pariwisata, karenanya pengetahuan mengenai barang-barang yang disukai wisatawan perlu mendapat perhatian. Hal ini terutama menyangkut kemudahan di bawa, kewajaran harga dan makna atau arti simbolis dari suatu daerah.

Lokasi Kegiatan

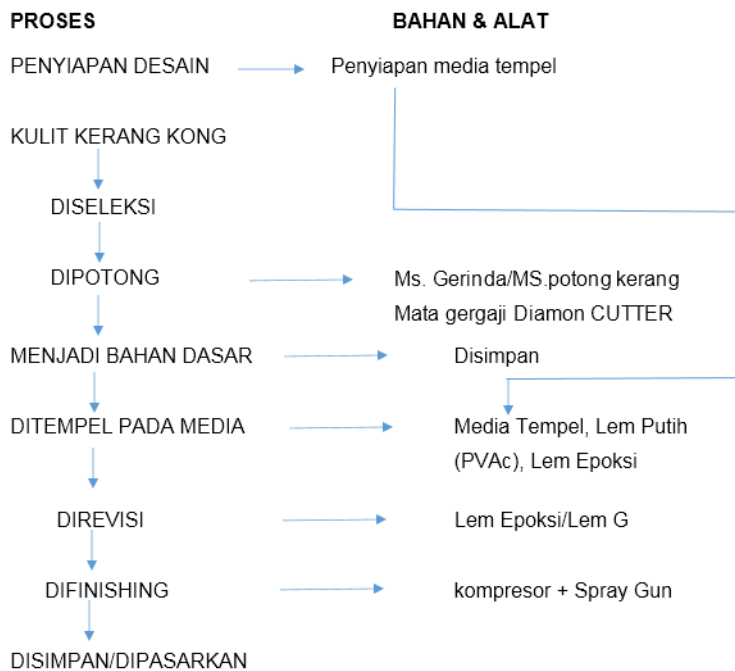
Pelatihan ini dilaksanakan di Hotel Akbar Kota Bontang yang berlokasi di jalan. Imam Bonjol, No. 65, Gunung Sari, Tj. Laut, Bontang Sel., Kota Bontang, Kalimantan Timur 75311.

Peserta

Peserta pelatihan yaitu masyarakat Kota Bontang yang tinggal di daerah pesisir pantai dan yang tinggal di daerah kepulauan kota Bontang.

Prosedur dan Metode

Prosedur dalam pembuatan produk kerajinan kerang ini dapat dilihat pada diagram alir atau gambar 1.



Gambar 2. Diagram alir proses pengerjaan pembuatan kerajinan kerang

Uraian prosedur dalam pembuatan produk kerajinan kerang ini antara lain:

1. Dalam pengerjaan pembuatan produk dari kulit kerang mempunyai kendala yaitu tidak adanya keseragaman antara yang satu dengan yang lainnya oleh karena itu perlu adanya pemisahan/ seleksi bahan. Hal ini dilakukan untuk keseragaman produk yang dihasilkan nantinya.
2. Setelah dilakukan seleksi bahan, kulit kerang dipotong sesuai kebutuhan. Potongan bisa melintang atau membujur, apabila membujur diperoleh potongan yang bermotif seperti kerangka daun, tapi apabila melintang diperoleh motif bulatan saja.
3. Dipotong sesuai rencana produk dengan mesin potong batu/keramik (diamond cutter).
4. Produk potong sebagai bahan dasar. Setelah dilakukan pemotongan ditempel pada media tempel model), untuk penempelan menggunakan lem epoksi / lem putih (lem kayu) di tempel sesuai motif yang dikehendaki. Dilakukan tahap finishing dengan cara di semprot dengan bahan finishing melamine.
5. Produk sudah jadi dan siap dipasarkan atau disimpan.

Metode pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dengan cara Presentasi materi, diskusi dan praktek langsung hingga menghasilkan suatu produk. Pelatihan kerajinan kerang ini dilaksanakan dengan kerja sama antara STTI Bontang dengan Disperindag Kota Bontang. Materi pelatihan disampaikan oleh Subagya. Beliau merupakan ahli desain kerajinan dari badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan desain kerajinan kerang diikuti dengan antusias oleh masyarakat. berikut adalah skema proses pembuatan cenramata kulit kerang keong. Pada gambar 3 terlihat bahan dasar sebelum dilakukan pengeleman.



Gambar 3. Bahan Model Lampion (kiri), Proses pengeleman (kanan)
Sumber: dokumentasi tim lapangan

Setelah dilakukan pemotongan ditempel pada media tempel model), untuk penempelan menggunakan lem epoksi / lem putih (lem kayu) di temple sesuai motif yang dikehendaki (Gambar 3).



Gambar 4. Proses penempelan kerang lampion

Sumber: dokumentasi tim lapangan

Hasil Kerajinan Kerang mempunyai dampak yang sangat positif, dimana setiap kerajinan memiliki nilai tambah bagi masyarakat setempat, disamping nilai seni yang tinggi. Hasil kerajinan bisa di lihat pada gambar-gambar berikut:



Gambar 5. Hasil Pembuatan Lampion

Sumber: dokumentasi tim lapangan



Gambar 6. Bersama pemateri pelatihan

Sumber: dokumentasi tim lapangan

Dengan meingkatnya taraf hidup manusia, menuntut persyaratan-persyaratan yang lebih tinggi terhadap barang-barang kebutuhan kehidupan termasuk barang-barang souvenir atau interior, maka akan memacu tumbuh berkembangnya usaha-usaha di bidang kerajinan serta memacu kreativitas seniman atau designer produk kerajinan yang market oriented. Untuk meraih peluang pasar serta mencari bahan baku alternative yang memiliki nilai tambah tinggi, yaitu pemanfaatan berbagai limbah seperti limbah dari hasil laut berupa kerang-kerangan. Kerang-kerangan yang biasa ditemui di pantai dapat dibuat menjadi kerajinan tangan yang beraneka ragam bentuk, sesuai kreativitas masing-masing.

KESIMPULAN

Dari hasil pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa pada Pelatihan yang telah dilaksanakan memiliki manfaat besar bagi masyarakat untuk meningkatkan daya saing produk. Manfaat bagi Sekolah Tinggi akan menambah jejaring dan kepercayaan yang besar dari masyarakat pengguna dunia pendidikan dan intansi pemerintah.

Agenda Lanjutan

Kegiatan pelatihan ini perlu dilakukan secara berkesinambungan dan menggunakan berbagai bahan baku kerang. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan mengenai aspek pemasaran sehingga

produk yang dihasilkan dapat dijual secara luas ke masyarakat di luar Kota Bontang. Kerjasama lintas instansi perlu dilakukan mulai dari dinas Pariwisata, UMKM, dan industry kreatif lainnya untuk mendorong upaya pemasaran yang lebih luas dari produk kerajinan berbahan dasar kerang dari Kota Bontang.

REFERENSI

- Amilia, E. (2019). Teknologi Ekonomi Kreatif, Upaya Memanfaatkan Limbah Kulit Kerang Memiliki Nilai Ekonomi Tinggi Di Desa Karang Suraga, Kec. Cinangka. *Jurnal ABDIKARYA Vol. 1 No. 1*
- Cleave, A. (1996). *Seashells – A Portrait of The Animal World*. Smithmark. New York
- Hidayat, M. J. (2013). Pengembangan Produk Berbahan Sisa Cangkang Kerang Hijau. Materi Pelatihan Desain Kerajinan Kerang di Panarukan Situbondo.
- Porsepwandi, W. (1998). Pengaruh pH Larutan Perendaman terhadap Penurunan Kandungan Hg dan Mutu Kerang Hijau (*Mytilus viridis* L.) Skripsi. Fakultas Perikanan dan Kelautan IPB. Bogor

About The Authors



Ratnawati, Kelahiran Maros, 05 Agustus 1988. Penulis merupakan Ketua Program Studi Teknik Mesin STTI Bontang. Penulis mengembangkan karirnya sejak tahun 2013 dengan pengalaman mengajar rumpun mata kuliah, Elemen Mesin Email: azahabr@gmail.com



Ahmad Yani, Kelahiran Bima, 04 Desember 1987. Penulis merupakan Wakil Ketua I bidang akademik pada SekolahTinggi Teknologi Industri Bontang. Penulis mengembangkan karirnya sejak tahun 2012 dengan pengalaman mengajar rumpun mata kuliah yang berkaitan dengan Mesin Konversi Energi, Menggambar Teknik dan Menggambar Mesin. Email: yanibima@gmail.com

FUNDING

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat STTI Bontang yang didanai oleh Pemkot Bontang melalui Disperindag Kota Bontang Kalimantan Timur.

COMPETING INTERESTS

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.

This page intention to blank...